

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK
MEMECAHKAN MASALAH DI RAIT ULUL ALBAB KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

TRI PURWANINGSIH
NIM.2024214418

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Purwaningsih
NIM : 2024214418
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Februari 2019

Yang Menyatakan



Tri Purwaningsih

NIM. 2024214418

Ningsih Fadhilah, M. Pd
Desa Wiroditan RT.09 RW.02
No. 361 Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr.i Tri Purwaningsih

Kepada Yth.
Ketua IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PIAUD
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **TRI PURWANINGSIH**

NIM : **2024214418**

Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK
UNTUK MEMECAHKAN MASALAH DI RAIT ULUL
ALBAB KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini, mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqotsahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Februari 2019
Pembimbing,



Ningsih Fadhilah, M.Pd

NIP. 19850805 201503 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TRI PURWANINGSIH**
NIM : **2024214418**
Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK
UNTUK MEMECAHKAN MASALAH DI RAIT ULUL
ALBAB KOTA PEKALONGAN**


telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagian salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Keagamaan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II


A. Tabi'in M.Pd
NITK. 198704062016201608D1108

Pekalongan, 19 Maret 2019

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Tohir dan Ibu Dulyah, terima kasih untuk do'a, ridlo, cinta kasihnya yang tulus dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi yang kuat.
2. Kakak tersayang Zakaria dan kedua adikku Cindy Yuliani dan Siti Rahma Aulia yang selalu mendukungku.
3. Teman-teman PIAUD L angkatan 2014 dan sahabatku Nisma nurillah , istiaroh, falachifah dan wahyu hidayah yang selalu menjadi motivasi untuk tetap semangat tanpa lelah.
4. Kepada dosen pembimbing, Ibu Ningsih Fadilah , untuk ketulusan dan keikhlasan dalam membimbingku hingga saat ini yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan karya ini.
5. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi M.A, selaku Ketua Jurusan PIAUD IAIN Pekalongan.
6. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Teakhir Ustdzah Anita Yulianita, S.Pd.Ing. selaku kepala RAIT Ulul albab Ustdzah Nailul Hijriyah selaku guru kelas A2 dan Ustdzah Nurul Hidayah, S.Pd. AUD selaku guru kelas kelompok A1 yang tiada lelah mendukung dan memberi masukan kepada penulis.

MOTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

*“Barang siapa melewati suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah memudahkan
untuknya jalan ke surga”*

(Riwayat Muslim)

*“Pendidikan Adalah Segala Daya Upaya untuk Memajukan Budi Pekerti, Pikiran
Serta Jasmani Anak, Agar dapat Memajukan Kesempurnaan Yaitu Hidup dan
Menghidupkan Anak Yang Selaras dengan Alam dan Masyarakatnya”*

(Ki Hajar Dewantara)

ABSTRAK

Purwaningsih, Tri, 2019, Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan”, Pembimbing Ningsih Fadhilah M.Pd.

Kata kunci: Model Saintifik. Memecahkan Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan Saintifik, dimana mencakup beberapa komponen, antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengaosisi atau menalar, dan menyimpulkan.

Rumusan masalah penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model Pembelajaran Saintifik untuk memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan dan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan . bertujuan Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan model pembelajaran saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*fird research*). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknis analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, Proses penyajian data, dan Proses menarik kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan kegiatan inti disini merupakan kegiatan yang berisi 5M yang meliputi, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan menyimpulkan dan yang terakhir kegiatan penutup. Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan yaitu adanya Sarana prasarana, serta media pembelajaran. dengan adanya model pembelajaran saintifik ini menjadikan anak dapat bereksplor, aktif dalam pembelajaran dan dapat mengemukakan ide-idenya sendiri mengenai materi yang di ajarkan serta dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan yaitu kurang matangnya persiapan APE serta keterbatasan siswa dalam berfikir saintifik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi M.A, selaku Ketua Jurusan PIAUD IAIN Pekalongan.

4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd , selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi.

5. Ibu Anita Yulianita S.Pd.ING selaku kepala RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

6. Segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi.

7. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberi balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, aamiin.



Pekalongan, 26 Febuari 2019

Penulis,

TRI PURWANINGSIH
NIM: 2024214418



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK MEMECAHKAN MASALAH DI RAIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Model Pembelajaran Sainifik	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Sainifik	13
b. Prinsip- rinsip dan Tujuan Pembelajaran dengan	
Pendekatan Sainifik	16



c. Langkah-langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	18
d. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	25
e. Dampak model Pembelajaran Saintifik.....	26
2. Pemecah Masalah.....	27
a. Pengertian Kemampuan Pemecah Masalah	27
b. Karakteristik Seorang Pemecah Masalah.....	28
c. Langkah-Langkah Pemecah Masalah Dalam Sains	29
B. Kajian Pustaka	31
1. Analisis Teori.....	31
2. Analisis Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir.....	37

BAB III PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK MEMECAHKAN MASALAH DI RAIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN.....	39
A. Gambaran Umum RAIT UlulAlbab Kota Pekalongan	39
1. Profil RAIT UlulAlbab Kota Pekalongan.....	39
2. Letak Geografis RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan	40
3. Visi dan Misi RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan	41
4. Tujuan RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	41
5. Daftar Guru dan Pegawai RAIT UlulAlbab Kota Pekalongan.....	42
6. Keadaan Guru RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	42
7. Keadaan Siswa RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	44
8. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	44
B. Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan	46
1. Kegiatan Pendahuluan.....	47
2. Kegiatan Inti.....	49



3. Kegiatan penutup	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Sainifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan	60
1. Faktor pendukung dalam peerapan model pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Uul Albab Kota Pekalongan	60
2. Faktor penghambat dalam peerapan model pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Uul Albab Kota Pekalongan	62
BAB IV ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK MEMECAHKAN MASALAH DI RAIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN.....	65
A. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan	65
1. Kegiatan Pendahuluan.....	65
2. Kegiatan Inti.....	66
3. Kegiatan penutup	71
B. Anslisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Pembelajaran Sainifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan	72
1. Faktor Pendukung Penerapan Model Pembelajaran Sainifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	72
2. Faktor Penghambat Penerapan Model Pembelajaran Sainifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	73



BAB V	PENUTUP	75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPAIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kisi-kisi Observasi Penerapan Model Pembelajaran Saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pakalongan.....	9
Tabel 1.2	Kisi-kisi Wawancara Penerapan Model Pembelajaran Saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pakalongan Kelas A2.....	10
Tabel 1.3	Kisi-kisi Wawancara Penerapan Model Pembelajaran Saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pakalongan Kelas A1.....	10
Tabel 3.1	Keadaan Guru RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	43
Tabel 3.2	Keadaan Siswa kelompok A RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	44
Tabel 3.3	Data Sarana dan Prasarana di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.....	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	38
Bagan 3.1 Daftar Nama Guru Rait Ulul Albab Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Rentang anak usia dini di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Sisdignas adalah 0-6 tahun.¹

Dalam mengembangkan potensi anak didik kecerdasan spiritual, Intelektual, emosional, dan sosial pada masa emas pertumbuhannya melalui lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan. Selain itu Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan membantu anak didik mengembangkan potensi psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.²

Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan Saintifik, dimana anak diberikan pemahaman untuk mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Sementara itu, kemendikbud

¹ Rifda El Fiah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 31-32.

² Yeni Rahmawati & Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 6-7

menyebutkan bahwa pendekatan ilmiah dalam pembelajaran mencakup beberapa komponen, antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengaosisi atau menalar, dan menyimpulkan. Dari pendekatan pembelajaran saintifik ini tentunya ada makna di baliknya, khususnya bagi siswa. Pendekatan ini mengajarkan bahwa informasi tidak hanya berasal dari satu sumber (guru), melainkan dapat di peroleh dari beberapa sumber, dimana saja dan kapan saja. Di sini guru berperan dalam menciptakan kondisi yang dapat mendorong siswa mencari berbagai sumber informasi melalui observasi.³

Dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pembentukan sikap dilaksanakan melalui pembiasaan yang melebur dalam aspek pengembangan. Aspek pengembangan dalam kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini mencakup: (1) Perkembangan fisik motorik (2) Perkembangan kognitif (3) Pengembangan sosial-emosional (4) Pengembangan bahasa (5) Pengembangan nilai agama dan moral(6)Pengembangan seni.⁴

RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan merupakan sekolah pendidikan anak usia dini yang berdasar pada penanaman jiwa keislaman yang ditanamkan pada anak secara terpadu dan komperhensif. Dimana proses pembelajaran anak didasarkan pada kurikulum yang sudah dibuat dengan

³ Suyadi & Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multipel Intelligences*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 109.

⁴ Widarmi D Wijaya, Dkk, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (Banten : Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.26

memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT). Hal ini sebagai bentuk alternatif bagi guru dalam pembelajaran, mengingat kecenderungan para guru pada umumnya hanya menerapkan salah satu model pembelajaran yang biasa mereka lakukan dalam mengajar selama bertahun-tahun. Akibatnya pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak menarik dan tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa, sehingga hasil belajar siswa baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor tidak tampak secara signifikan pada perilaku siswa sebagai hasil dari belajar mereka. Di butikan dengan memenangkan berbagai lomba seperti : lomba mewarnai, lomba mewarnai kaligrafi serta memanagkan lomba *finger painting*.⁵

Berdasarkan wawancara dengan Kepala sekolah ustadzah Anita Yulianita S. Pd.Ing bahwa RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan memiliki tenaga pendidik yang kompeten, kreatif dan handal. Para guru dapat membimbing, mengembangkan potensi anak dengan baik. Namun pada kenyataanya, masih terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi meski para pendidik telah sering mengikuti berbagai arahan mengenai pendekatan saintifik dan kurikulum 2013.

Hal ini menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang penerapan pendekatan saintifik. Selain hal tersebut, RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan ini belum pernah di gunakan sebagai lokasi penelitian tentang penerapan model pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah

⁵ Anita Yulianita, Kepala Sekolah RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, (Pekalongan 14 September 2018).

Berdasarkan konsep tersebut penulis berkehendak untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Model pembelajaran saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan di atas dapat penulis angkat beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana penerapan model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Setiap tindakan ataupun kegiatan manusia di dunia pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan model pembelajaran saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai pendorong untuk meningkatkan pembelajaran pada kurikulum 2013, Sebagai informasi pengetahuan untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu pembelajaran

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Meningkatkan kemampuan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan menyimpulkan serta dapat Mengembangkan jiwa keingin tahuan anak dengan penerapan pembelajaran saintifik

- b. Manfaat bagi guru

Memperoleh wawasan dalam penerapan pembelajaran saintifik. Serta menjadikan guru menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran.

- c. Manfaat bagi sekolah

Menjadi maju dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang

bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dimaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁶

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang di sesuaikan dengantujuan yang hendak dicapai, yakni observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru maupun siswa di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan yang berlokasi di Jl. Hayamwuruk Gg 1A No.14 Pesindon Kota Pekalongan. Waktu penelitian ini yaitu selama 2 bulan pada bulan desember sampai dengan januari akhir tahun ajaran 2018-2019.

3. Sumber Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengalihan informasi dan data di sesuaikan dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam data ini. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan metode survei, observasi , eksperimen, ataupun dokumentasi.⁷ Adapun yang tergolong sumber data primer

⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.6

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.75.

dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah , Guru dan Peserta didik di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan secara langsung melainkan diambil dari media cetak ataupun elektronik.⁸ Dari penelitian inia adapun yang tergolong dalam data sekunder adalah buku-buku serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan model pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan dalam suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis.⁹ Wawancara merupakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti. Dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,... hlm. 76.

⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Audi Offset, 2005), hlm. 193.

Adapun yang harus diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah , Guru dan Siswa RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan. Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan. Kisi-kisi wawancara Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan Kelas A2 dapat di lihat di tabel 1.1 serta kisi-kisi wawancara Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan kelas A1 dapat dilihat pada tabel 1.2.

b. Observasi

Metode observasi merupakan metode dengan menggunakan pengamatan yang dicatat secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰

Peneliti melakukan observasi di gunakan untuk mengamati penerapan model pembelajaran saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan. Kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat di tabel lampiran 1.3

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumentasi, foto, rekaman, dan lain-lain.¹¹

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), hlm. 146.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

5. Teknik analisis Data

Menurut teori analisis data lapangan model Miles and Huberman, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹² Untuk memperoleh hasil yang relevan dengan data yang diperoleh, maka perlu kejelian dalam analisis data. Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan manipulasi, serta menyingkat temuan data sehingga mudah untuk dibaca. Teknis analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Setelah pengumpulan data di RAIT Ulul Albab kota pekalongan, hasil catatan lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan pemilihan data yang meringkas sejumlah bagian yang besar. Kemudian peneliti menyederhanakan

¹¹ Abdul Ali, *Trilogi Riset* (Cirebon: IAIN Sunan Gunung Jati, 1998), hlm. 23.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2018), hlm. 246

¹³ Sugiyono, *Metode Kualitatif...* hlm. 338

dengan membuat data-data yang tidak berkaitan dengan penerapan model pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

b. Proses penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁴ Dari reduksi data peneliti menyusun sajian data yang berupa cerita sistematis secara mendalam, ternyata ada hubungan yang interaktif dalam penerapan pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

c. Proses menarik kesimpulan

Proses menarik kesimpulan adalah analisis lanjut dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan.¹⁵ Dalam Proses ini peneliti mulai mencari kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila menemukan bukti-bukti yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara umum agar mudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan sistematika penulisan skripsi.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

¹⁴ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Russ Media 2012), hlm. 307

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.223.

BAB I : Pendahuluan yang meliputi pokok pikiran tentang latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori terdapat tiga sub bab yaitu pertama diskripsi model pembelajaran saintifik yang meliputi : Pengertian model Pembelajaran Saintifik , prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik, Langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik, Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran, kelebihan dan kekurangan model Pembelajaran Saintifik, implementasi model pembelajaran Saintifik pada AUD. Kedua tentang pemecah masalah yang meliputi: Pengertian kemampuan pemecah masalah , karakteristik seorang pemecah masalah, langkah-langkah pemecah masalah dalam sains, Ketiga Faktor pendukung dan penghambat penerapan model Pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan. Kajian pustaka dan kerangka berpikir.

BAB III: Data hasil peneliti meliputi tiga sub bab pertama yaitu gambaran atau setting RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan meliputi ; profil, letak geografis, visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan pegawai , daftar siswa kelas A, serta sarana dan prasarana di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan, kedua Penerapan model Pembelajaran Saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan. ketiga faktor pendukung dan penghambat penerapan model Pembelajaran Saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan.

BAB IV : Analisis Data terdapat dua sub bab yang, pertama analisis penerapan model Pembelajaran Saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan kedua analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model Pembelajaran Saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan

BAB V : Penutup Terdiri dari simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan penulis. Maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan yaitu meliputi tiga kegiatan. Pertama adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan ini di bagi menjadi dua yaitu pembukaan yang dimulai pada jam 07.30-08.00 dimana untuk kegiatannya guru menyambut anak, mengabsen, beris serta pembacaan do'a sebelum belajar. Kemudian dimulai dari jam 08.00 – 08.10 disini guru melakukan tanya jawab aktivitas pagi di rumah sebelum berangkat sekolah, anak di kenalkan aturan main sebelum melaksanakan kegiatan inti. Yang kedua kegiatan inti pada kegiatan ini meliputi kegiatan 5M yaitu Kegiatan Mengamati, Kegiatan Menanya, Kegiatan Mengumpulkan Informasi, Kegiatan Menalar Dan Kegiatan Mengkomunikasikan/Menyimpulkan. Terakhir kegiatan penutup disini meliputi recalling atau menanya kembali tentang apa-apa saja yang dilakukan hari ini, kemudian dilanjut dengan refleksi, anak

menyampaikan perasaan hari ini setelah mengetahui tentang materi yang diajarkan oleh guru dan terakhir pembacaan doa.

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan. Faktor Pendukung dalam penerapan model pembelajaran saintifik untuk memecahkan masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan yaitu adanya sarana prasarana yang mendukung serta adanya kekreativitasan guru, sehingga menjadikan guru menjadi lebih kreatif dalam KBM, serta pembelajaran menjadi bersifat Kualitatif dan Inovatif. Dengan adanya model pembelajaran saintifik ini menjadikan anak dapat bereksplor, aktif dalam pembelajaran, dapat mengemukakan ide-idenya sendiri mengenai materi yang di ajarkan serta anak dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Kemudian faktor penghambat penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan yaitu kurang matangnya persiapan APE serta keterbatasan siswa dalam berfikir saintifik. Selain itu dalam pembelajaran, anak belum memaksimalkan dalam kegiatan bertanya anak masih perlu dirangsang agar mau mengutarakan pendapat dan bertanya. karena itu perlu adanya adaptasi.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran saintifik bagi anak usia dini dan juga dalam penilaiannya supaya kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran saintifik lebih meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru terus belajar dan beradaptasi dengan kurikulum 2013
- b. Hendaknya guru melakukan kesiapan yang lebih matang dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan pembelajaran saintifik anak lebih optimal dalam menerima pembelajaran.
- c. Agar ketrampilan guru dalam pembelajaran lebih maksimal hendaknya guru selalu mendiskusikan kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran dengan guru-guru yang lain sehingga hambatan tersebut dapat diatasi.
- d. Untuk meningkatkan kemampuan bertanya sebaiknya guru membimbing anak dengan memberikan pertanyaan kepada anak, dengan memberikan pertanyaan secara individu dapat memfokuskan perhatian anak, kemudian meminta kepada anak untuk mengulang pertanyaan dari guru sehingga anak berani mengungkapkan pertanyaan maka akan menjadi kebiasaan. Apa-apa yang menjadi pertanyaan anak jika ditanggapi dengan

baik maka anak akan merasa dihargai sehingga rasa percaya diri anak akan meningkat.

3. Bagi Siswa

- a. dikarenakan pembelajaran saintifik dimana guru hanya menjadi fasilitator bagi anak, maka anak perlu lebih aktif dalam menerima pembelajaran agar tidak tertinggal dengan teman lainnya.
- b. Perlu adanya kepercayaan diri pada kegiatan bertanya dan kegiatan menyimpulkan

4. Bagi Orang tua

- a. Selalu mendukung anak dalam mengikuti pembelajaran saintifik, dengan di terapkannya di rumah maupun di lingkungan sekitar.
- b. Mendukung penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan

5. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya pengamat dan praktisi di pendidikan
- b. penelitian ini masih banyak memerlukan perbaikan dan pembahasan yang lebih rinci dan spesifik terkait pembelajaran saintifik khususnya untuk tingkat Pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ali, Abdul . 1998. *Trilogi Riset*. Cirebon: IAIN Sunan Gunung Jati.
- Alma, Buchari dkk. 2009. *Guru Profesional* . Bandung: Alfabeta.
- Ardy Wiyani, Novan . 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini Panduan Orang Tua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses* Jakarta: Rieneka Cipta
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saitifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- D Wijaya, Widarmi Dkk. 2014. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* . Banten : Universitas Terbuka
- El Fiah, Rifda. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini* . Depok: Rajawali Pers
- Ghony, M. Junaidi dan Almanshur, Fauzan . 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Russ Media
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metode Research*. Yogyakarta: Audi Offiset
- Hosanan. 2014. *Pendekatan Scientific Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Indriana, Dina . 2011. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif* . Jogjakarta: Diva Press.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press.
- J. Moelong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



L Gultom , Elti. , 2017 .“Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran untuk Penanaman Kompetensi Inti ".Medan :Universitas Negeri Medan, *jurnal fakultas ilmu sosial*, Vol. 1, No. 1.

Majid, Abdul, Dkk. 2014. *Pendekatanilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Marwiyati , Sri. 2016.”Pembelajaran *Scientifik* Pada Anak Usia Dini Dalam Pengembangan Kreativitas di Tk Negri Pembina Salatiga Tahun 2017”. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, *Tesis Faakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan*

Marsiti. 2015 ” Pendekatan *Saintifik*Pengenalan Bentuk Tanaman Hias dalam Pembelajaran Seni Rupa Kelompok B Tk Pelangi Indonesia”, *SkripsiFakultas Bahasa Dan Seni* . Yogyakarta: Universitas Yogyakarta

Musfiqon Dll. 2015.*Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Peraturan Menteri dan Kebudayaan,*Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014. *Standar Isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak* .Jakarta : PERMENDIKBUD.

Pramuditya Ambara, Didith Dkk. 2014.*Assesmen Anak Usia Dini* Yogyakarta : Geraha Ilmu.

Rahmawati, Yeni & Kurniawati, Euis. 2011.*Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak- Kanak* . Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sugiono. 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

Suyadi & Dahlia. 2015 *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multipel Intelligences*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suryana, Danan . 2016.*PendidikanAnak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* . Jakarta: KENCANA



Usman, Basyirudin . 2002. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Pers.

Wijaya ,Widarmi D, Dkk. 2014. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* .
Banten : Universitas Terbuka.

Yus, Anita . 2011.*Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* . Jakarta: Prenada Media Group



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Tri Purwaningsih
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 27 Agustus 1995
Alamat : Jln Hos Cokroaminoto Kuripan Lor Gg 16 No
23 Rt 03 Rw 05 Pekalongan Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 01 Kuripan Lor : Lulus Tahun 2007
SMP N 01 Comal : Lulus Tahun 2010
MA Assalaam Sukoharjo : Lulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

DATA ORANG TUA

Ayah Kandung

Nama lengkap : Tohir
Pekerjaan : Tidak Bekerja
Alamat : Jln Hos Cokroaminoto Kuripan Lor Gg 16 No
23 Rt 03 Rw 05 Pekalongan Selatan

Ibu Kandung

Nama lengkap : Duliyah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jln Hos Cokroaminoto Kuripan Lor Gg 16 No
23 Rt 03 Rw 05 Pekalongan Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2019



Tri Purwaningsih

NIM. 2024214418

Perpustakaan IAIN Pekalongan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
www.iainpekalongan.ac.id, Email : info@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 0284/In.30/F.II/J.II.4/11/2018
Tempat : -
Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 7 November 2018

Kepada Yth.
KEPALA RAIT ULUL ALBAB PESINDON
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TRI PURWANINGSIH

NIM : 2024214418

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENERAPAN MODEL SAINTIFIK LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK ANAK USIA DINI DI RAIT ULUL ALBAB
PESINDON KOTA PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 7 November 2018

a.n. Rektor
Dekan FTIK
u.b. Ketua Jurusan PIAUD,

Siti Mumun Muniroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TRI PURWANINGSIH**
NIM : **2024214418**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK MEMECAHKAN
MASALAH DI RAIT ULUL ALBAB KOTA PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 April 2019



TRI PURWANINGSIH
NIM. 2024214418

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Insani (YP2SI) “
NOMOR SK MENKUMHAM : AHU-2309.AH.01.02.Tahun 2019

ROUDHOTUL ATHFAL ISLAM TERPADU (RA)

ULUL ALBAB

Jl. Hayam Wuruk Pesindon Gg. 1A No. 14 Telp.085100906161 Kota Pekalongan
FB: rait_ululalbab. Email: rait_ululalbab@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 307/ B / RAIT-UA/ II / 2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah, S.Pd.AUD
Jabatan : Plt. Kepala RA Islam Terpadu Ulul Albab
Alamat : Jl. Hayam Wuruk Pesindon Gg.1A No. 14 Pekalongan
Telp. 085100906161

Menerangkan bahwa :

Nama : Tri Purwaningsih
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak di RA Islam Terpadu Ulul Albab Kota Pekalongan

Telah melakukan penelitian di RA Islam Terpadu Ulul Albab Kota Pekalongan .

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 Desember 2019

Plt. Kepala RA Islam Terpadu Ulul Albab



Nur Hidayah, S.Pd.AUD

Perpustakaan IAIN Pekalongan

TRANSKIP WAWANCARA

Subjek Penelitian : Anita Yulianita S. Pd. Ing (Kepala Sekolah)
 Tempat : Kantor
 Hari/ Tanggal : Senin, 12 Novembe 2018
 Waktu : 08.00WIB
 Perihal : Wawancara Profil sekolah dan Penerapan Model Pembelajaran Sainifik untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
1.	P	Apa profil, visi-misi serta sejarah berdirinya RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan?
	N	Untuk profil dan lain-lainnya bagaimana kalo nanti saya beri file profil sekolah saja ya mbak soalnya itu banyak sekali tapi kalau untuk sejarahnya akan saya ceritakan sedikit RAIT Ulul Albab berdiri pada tanggal 16 juli tahun 2000. Rait ulul albab berada dibawah yayasan pendidikan dan pengembangan sumber daya insani (YP2SI AL Umah) yang berlokasi di Jl. Hayamwuruk Gg 1A No.14 Pesindon Kota Pekalongan. RAIT didirikan oleh 3 orang yaitu H.Salafudin, M.Si , Sholihin DR,Apt, dan H. Abdul adzim, Lhafidz. Awal rencana pendirian hanya terdapat RA saja akan tetapi dengan berjalannya waktu banyak wali murid bingung untuk meneruskan



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		ke jenjang SD mana lah di situlah dari yayasan Al Umah b mendirikan SDIT Ulul Albab yang berlokasi yang dekat dengan RAIT. Kemudian juga berlangsung membuat SMP IT Assalam Boarding School. Dan seiring bertambahnya kuota anak didik di usia 4-6 tahun maka pula didirikan TKIT serta KBIT, Kurang lebihnya seperti itu mbak Tri.
2.	P	Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013?
	N	Menurut saya Pembelajaran saintifik adalah kegiatan pembelajaran dengan proses anak mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan atau menalar dan mengkomunikasikan. Dengan adanya model pembelajaran saintifik diharapkan anak lebih aktif , ceria, lebih termotivasi untuk belajar.
3.	P	Apa latar belakang pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan?
	N	Awal mulanya pembelajaran saintifik ini adalah atas permintaan dari Diknas kota Pekalongan yang menetapkan menggunakan kurikulum 2013, disinilah RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan mulanya menggunakan pembelajaran saintifik kemudian memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu (JSIT). Dengan menggunakan pendekatan saintifik dini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak dan menjadi contoh bagi TK dan RA lain yang berada di wilayah kota Pekalongan.



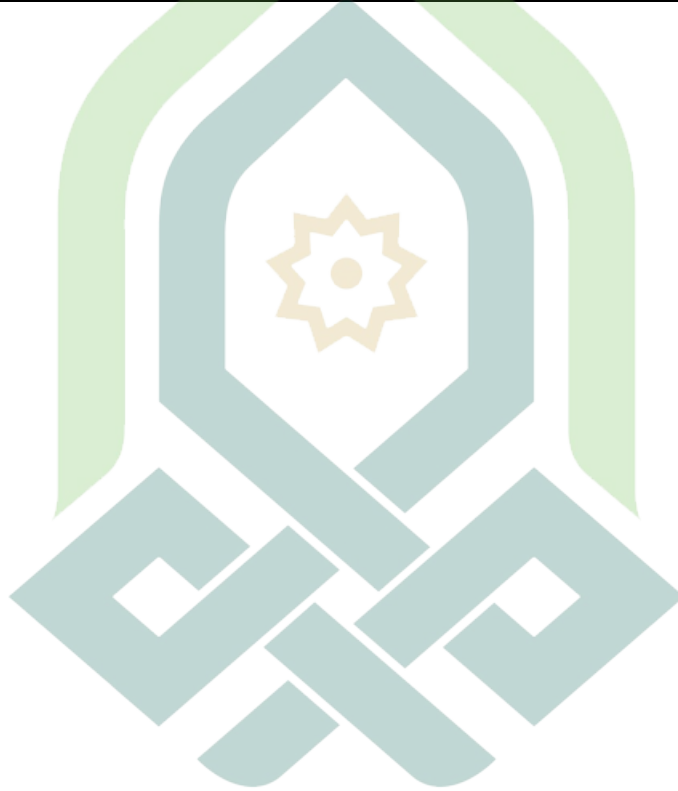
NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
4.	P	Apakah tujuan dari penerapan model saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan ini?
	N	Dengan diterapkannya pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan sikap, spiritual, sikap sosial, pengetahuan, motorik dan ketrampilan pada anak. Dengan demikian tentunya harus dipersiapkan juga guru atau pendidik yang memiliki ketrampilan dan kreatifitas yang tinggi untuk menunjang pembelajaran tersebut.
5.	P	Fasilitas apa saja yang diberikan sekolah dalam pembelajaran saintifik untuk anak usia dini di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan ini?
	N	Alhamdulillah untuk fasilitas atau sarana di Sekolah sudah menyediakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran saintifik, seperti gedung, halaman, televisi, LCD, buku-buku, dan alat peraga edukatif yang lain untuk mendukung kelancaran dalam pembelajaran. Dan karena minimnya peraga, guru harus lebih kreatif dalam memfasilitasi anak dalam proses pembelajaran.
6.	P	Apakah ada faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan ini?
	N	“Tentu saja ada Faktor yang mendukung penerapan model pembelajaran saintik di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan, yaitu adanya sarana dan prasarana dan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran saintifik. Selain itu



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran . Serta dengan adanya model pembelajaran saintifik ini anak dapat bereksplor, aktif dalam pembelajaran dan dapat mengemukakan ide-ide nya sendiri mengenai materi yang di ajarkan serta anak dapat bersosialisasi dengan lingkungannya.
7.	P	Lalu apakah ada juga hambatan-hambatan atau faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran saintifik ini?
	N	Dalam penerapan ya tentunya ada faktor pendukung dan penghambat untuk faktor penghambatnya yaitu hanya hambat pada awal penerapan model saintifik yakni belum lengkapnya sapsras,Sekolah hanya menyediakan fasilitas semampunya saja dari untuk diberikan kepada anak, dan kami anggap fasilitas tersebut sudah bisa dipakai sebagai pendukung pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran anak belum maksimal dalam bertanya, anak masih perlu di pancing (dirangsang) agar mau mengutarakan pendapat dan bertanya. Karena perlu adanya adaptasi.
8.	P	Dari faktor penghambat apakah yang dilakukan dalam mengatasi hambatan penerapan pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab ini?
	N	Untuk kelancaran pembelajaran dengan adanya faktor penghambat atau fasilitas yang kurang maka peran guru sangat penting, dimana guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran agar anak senang dan termotivasi dan yang penting tujuan pembelajaran



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		tercapai.
9.	P	Baik bu saya kira cukup untuk wawancara saya hari ini dengan ibu, untuk waktunya saya ucapkan terima kasih banyak bu.
	N	Iya mbak Tri sama – sama. Terima kasih juga karena sudah mau repot – repot datang ke lembaga pendidikan ini.” ¹



¹Anita yulianita, Kepala Sekolah di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan, Wawancara pribadi di kantor guru, Senin 12 november 2018, 08.00.

TRANSKIP WAWANCARA

Subjek Penelitian : Nailul Hijriyah (Guru Kelas A2)
 Tempat : Ruang Kelas A2
 Hari/ Tanggal : Selasa, 13 November 2018
 Waktu : 10.45 WIB
 Perihal : Wawancara Penerapan Model Pembelajaran Saintifik
 untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota
 Pekalongan
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
1.	P	Apa saja kegiatan dalam penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab?
	N	Untuk kegiatan dalam penerapan model pembelajaran saintifik disini yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2.	P	Apa saja kegiatan-kegiatan di pembukaan?
	N	Di kegiatan pembukaan macam-macamnya adalah yang pertama guru menyambut anak, selanjutnya absensi berbaris, doa sebelum belajar serta mengenal aturan bermain.
3.	P	Apa saja doa-doa untuk kegiatan pembukaan di RAIT Ulul Albab?
	N	Untuk doa-doa di kegiatan pembukaan sama sih dengan sekolah lain-lainnya yaitu diawali dengan pembacaan doa sebelum belajar dan di lanjut dengan doa pembuka hati.
4.	P	Bagaimana metode guru dalam kegiatan salam sapa?
	N	“Metode yang di gunakan untuk kegiatan salam sapa juga seperti sekolah-sekolah pada umumnya si



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		mbak yaitu dengan metode menyanyi”.
5.	P	Bagaimana cara guru agar anak dapat mengenal aturan main sebelum memasuki kegiatan inti?
	N	“Dengan membacakan aturan main seperti tertib bermain bersama / tidak berebut, merapikan kembali alat main serta menjaga tangan dan kakinya. Dan mengingatkan nya kembali pada kegiatan-kegiatan berikutnya.”
6.	P	Langkah-langkah apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran saintifik di RAIT ini?
	N	“Proses atau langkah saintifik yaitu pembelajaran dengan Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mengkomunikasikan”.
7.	P	“Bagaimanakah metode guru pada kegiatan mengamati serta apa saja yang dilakukan?
	N	“Dalam mengamati saya memberi waktu yang cukup bagi anak-anak untuk mengamati, menggunakan seluruh indera baik mata, telinga, perabaan bahkan anak mencicipi, serta menyediakan alat dan bahan untuk pengamatan.”
8.	P	Untuk pertanyaan selanjutnya media apa saja yang digunakan untuk kegiatan mengamati?
	N	“media yang di gunakan tidak hanya menggunakan media gambar namun juga menggunakan benda-benda asli. Anak diajak mengamati buah pisang dari bentuk,warna dan rasa. Ustadzah membawa beberapa contoh buah pisang dengan ukuran dan warna kulit yang berbeda dari situ anak bisa mengamati tentang warna ukuran dan juga mengetahui rasa dari buah pisang selain itu anak juga mengamati pencampuran warna antara warna kuning di campurkan dengan warna biru berubah menjadi warna biru kehijauan.
9.	P	Apa yang dilakukan guru agar siswa dapat menyampaikan dari hasil pengamatan yang dilakukan?
	N	“Yang dilakukan guru disini yaitu memancing anak



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		dengan model tanya jawab tentang apa saja yang telah mereka amati pada waktu kegiatan berlangsung.”
10.	P	Bagaimanakah metode guru pada kegiatan bertanya dan kegiatan apa saja yang dilakukan?
	N	Dalam bertanya saya memberikan kebebasan kepada anak untuk bertanya tentang materi yang sedang di ajarkan hari ini. Sebagai contoh pada kegiatan pencampuran warna anak bertanya “uss kenapa warna kuning di campur dengan warna biru berubah menjadi warna biru kehijauan ya”
11.	P	Bagaimanakah metode guru dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan kegiatan apa saja yang dilakukan?
	N	“Dalam mengumpulkan informasi saya sering membawa sumber belajar akan tetapi bukan gambar saja melainkan juga benda yang asli seperti buah pisang, dari buah pisang itu anak-anak dapat mengetahui bagaimana bentuk, apa warna dari buah pisang serta mengetahui berbagai ukuran dari buah pisang selain itu juga anak-anak diajarkan tentang pencampuran warna”.
12.	P	Suber apa yang tepat sebagai media untuk mengumpulkan informasi dalam proses pembelajaran?”
	N	Untuk sumber sebagai media untuk mengumpulkan informasi yaitu LK (lembar kerja), hasil karya dan dari catatan anak dot yang di peroleh dari anak
13.	P	Metode apa yang digunakan guru agar anak dalam kegiatan mengumpulkan informasi cepat tanggap dalam menerima pelajaran yang di ajarkan?
	N	“Disini saya membawakan lnsung benda asli seperti buah pisang sebagai bahan ajar, dengan membawakan benda asli anak dapat mengetahui langsung bagai mana bentuk, apa warna dari buah pisang serta dapat mengetahui berbagai ukuran dari buah pisang. Dengan menggunakan media asli ini anak cepat mengumpulkan informasi dan cepat



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		tanggap dalam menerima pembelajaran yang telah di ajarkan oleh ustadzah.
14.	P	Bagaimanakah metode guru pada kegiatan menalar dan kegiatan apa saja yang dilakukan?
	N	“Dalam kegiatan menalar anak-anak saya ajak mengelompokkan benda yang sama misal buah pisang warna kuning dengan kuning hijau dengan hijau , dan membedakan ukuran panjang dengan panjang , pendek dengan pendek dan lain-lain”.
15.	P	Bagaimana peran guru pada kegiatan menalar?”
	N	Peran guru disini adalah sebagai fasilitator mbak, disini guru hanya menyediakan materi atau sebagai contoh buah pisang , anak di beri pertanyaan apa warna dari buah pisang yang ustadzah bawa, bagaimana bentuk buah pisang yang ustadzah bawa serta apa rasa dari buah pisang yang ustadzah bawa.
16.	P	Bagaimana metode guru pada kegiatan mengkomunikasikan atau menyimpulkan dan kegiatan apa saja yang dilakukan?
	N	“Dalam mengkomunikasikan atau menyimpulkan anak-anak saya beri kesempatan untuk mendemonstrasikan apa yang ustadzah lihatkan atau yang ustadzah praktekan seperti pencampuran warna antara warna kuning di campur dengan warna biru dapat berubah menjadi warna biru kehijauan serta menceritakan apa yang ia ketahui dari mengamati, menaya, mengumpulkan informasi menalar serta menyimpulkan dari buah pisang.



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
17.	P	Apa saja kegiatan penutup di RAIT Ulul Albab Kota pekalongan?
	N	Kegiatan-kegiatan penutup di sini yang pertama yaitu recalling/ tanya jawab tentang apa-apa yang dikerjakan hari ini, refleksi/ siswa menyampaikan perasaan hari ini setelah mengetahui tentang materi yang di ajarkan hari ini, di lanjut dengan pembacaan doa penutup.”
18.	P	Bagaimana penyampaian guru untuk mengulas kembali materi pembelajaran?”
	N	“Dengan menyampaikan kembali materi apa yang di lakukan pada kegiatan hari ini.”
19.	P	Bagaimana metode guru agar anak dapat menyampaikan hasil belajar dengan bahasa lisan atau dengan cerita?
	N	“metode guru agar anak dapat menyampaikan hasil belajar dengan bahasa lisan atau dengan cerita ya dengan model tanya jawab mbak.”
20.	P	Apa saja doa-doa penutup kegiatan di RAIT ulul albab ?
	N	Untuk doa-doa kegiatan penutup yang pertama membaca surat al-aser di lanjut doa kebaikan dunia akhirat, membaca doa untuk kedua orangtua, doa penutup madjlis, doa keluar dari kelas dan di lanjut doa naik kendaraan.
21.	P	Hal apa saja yang dipersiapkan oleh guru sebagai dalam penerapan pembelajaran saintifik untuk anak Usia dini?
	N	“ hal yang dilakukan oleh guru adalah menyusun SOP, Prosem, RPPM, RPPH, Penilaian, Yang dibuat bersama-sama dengan guru lain. Hal yang penting dalam perencanaan pembelajarana adalah RPPH, RPPH saya buat hari ini untuk pembelajaran besok pagi, jadi sehari sebelum pembelajaran. Selain RPPH alat peraga dan media yang akan



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		digunakan untuk pembelajaran juga saya siapkan sebelumnya, hal ini mengacu pada RKM yang telah dibuat”.
22.	P	Bagaimana bentuk penilaian model pembelajaran saintifik anak usia dini di RAIT Ulul Albab?
	N	“Penilaian yang saya lakukan dalam pembelajaran ini yaitu dengan Penilaian harian (cek list), dengan memberi nilai BM, MM, BSH, BSB pada kolom penilaian. Kemudian ada catatan anekdot yaitu catatan kejadian yang diluar kebiasaan anak, kemudian portofolio yaitu kumpulan hasil karya anak yang setiap akhir semester dibagikan kepada anak untuk dibawa pulang”.
23.	P	Apa manfaat dari penerapan pembelajaran saintifik anak usia dini di RAIT Ulul Albab?
	N	Dengan diterapkannya Pembelajaran saintifik pada anak usia dini ini proses belajar Lebih mudah diterima anak, lebih bermakna dan menyenangkan, guru tidak banyak bicara atau menjelaskan, kemampuan yang diperoleh anak akan lebih lama ingatnya karena anak menemukan sendiri seperti itu mbak”.
24.	P	Adakah faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab?
	N	“Untuk faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran di RAIT ini yaitu sarana dan prasarana serta media untuk keperluan dalam kegiatan saintifik. Menjadikan guru menjadi kreatif. Dengan adanya model pembelajaran ini anak lebih memudahkan memahami pembelajaran karena dengan model saintifik anak dapat melihat mengenali langsung, anak juga menjadi lebih aktif serta kreatif.”



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
25.	P	Bila ada faktor pendukung kiranya passti ada faktor penghambat juga ya bu, Apa faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab?
	N	Untuk penghambatnya mungkin ada sedikit yaitu kurang persiapan APE, serta masih ada anak yang belum berfikir secara saintifik.” ²



² Nailul hijriyah, Guru Kelompok A2 di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan ,Wawancara pribadi di Kelompok A2, Selasa 13 November 2018

TRANSKIP WAWANCARA

Subjek Penelitian : Nur Hidayah S.Pd.Aud (Guru Kelas A1)
 Tempat : Ruang Kelas A1
 Hari/ Tanggal : Rabu, 13 November 2018
 Waktu : 10.45 WIB
 Perihal: : Wawancara Penerapan Model Pembelajaran Saintifik
 untuk Memecahkan Masalah di RAIT Ulul Albab Kota
 Pekalongan
 Keterangan : P (Peneliti), N (Narasumber)

NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
1.	P	Apa saja kegiatan dalam penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab?
	N	Untuk kegiatan dalam penerapan model pembelajaran saintifik disini yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup
2.	P	Apa saja kegiatan-kegiatan di pembukaan?
	N	Di kegiatan pembukaan macam-macamnya adalah yang pertama guru menyambut anak, selanjutnya absensi berbaris , doa sebelum belajar serta mengenal aturan bermain.
3.	P	Apa saja doa-doa untuk kegiatan pembukaan di RAIT Ulul Albab?
	N	Untuk doa-doa di kegiatan pembukaan sama sih dengan sekolah lain-lainya yaitu di awali dengan pembacaan doa sebelum belajar dan di lanjut dengan doa pembuka hati.
4.	P	Bagaimana metode guru dalam kegiatan salam sapa?
	N	“Metode yang di gunakan untuk kegiatan salam



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		sapa yaitu dengan metode menyanyi”.
5.	P	Bagaimana cara guru agar anak dapat mengenal aturan main sebelum memasuki kegiatan inti?
	N	“Dengan membacakan aturan main seperti tertib bermain bersama / tidak berebut, merapikan kembali alat main serta menjaga tangan dan kakinya. Dan mengingatkan nya kembali pada kegiatan-kegiatan berikutnya.
6.	P	Langkah-langkah apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran saintifik di RAIT ini?
	N	“Proses atau langkah saintifik yaitu pembelajaran dengan Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mengkomunikasikan”.
7.	P	Bagaimanakah metode guru pada kegiatan mengamati serta apa saja yang dilakukan?
	N	“Dalam mengamati saya memberi kan kebebasan apada anak untuk mengamati apa saja dengan menggunakan seluruh indranya ,serta menyediakan alat dan bahan atau media untuk kegiatan pengamatan pengamatan.”
8.	P	Media apa saja yang digunakan untuk kegiatan mengamati?
	N	Media yang digunakan dalam kegiatan mengamati di sini menggunakan gambar-gambar, LK (lembar kerja) menggunakan lcd dan masih banyak media untuk kegiatan mengamati. Serta menggunakan media nyata yaitu buah pisang dari buah pisang ini anak dapat mengetahui langsung apa warna dari buah pisang, mengetahui rasa serta bentuk dari buah pisang. Dan juga melakukan percobaan sederhana yaitu pencampuran warna antara warna kuning dengan warna biru yang kemudian berubah menjadi warna biru kehijauan.”
9.	P	Apa yang dilakukan guru agar siswa dapat menyampaikan dari hasil pengamatan yang dilakukan?
	N	“Yang dilakukan guru disini yaitu memancing



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		anak dengan model tanya jawab tentang apa materi pembelajaran yang di ajarkan kepada anak.”
10.	P	“Bagaimanakah metode guru pada kegiatan bertanya dan kegiatan apa saja yang dilakukan?”
	N	Dalam bertanya saya memancing anak dengan menggunakan media yang nyata seperti buah pisang di sini saya membiarkan anak bertanya sebagai contoh uss apakah buah pisang itu warnanya kuning”.
11.	P	“Bagaimanakah metodeguru dalam kegiatan mengumpulkan informasi dan kegiatan apa saja yang dilakukan?”
	N	“Dalam mengumpulkan informasi saya sering membawa sumber belajar akan tetapi bukan gambar saja melainkan juga benda yang asli seperti buah pisang dari melihatkan benda asli atau nyata anak dapat mengetahui langsung apa warna dari buah pisang apa rasanya serta bagai mana bentuk nya.”
12.	P	Suber apa yang tepat sebagai media untuk mengumpulkan informasi dalam proses pembelajaran?
	N	”Untuk sumber sebagai media untuk mengumpulkan informasi yaitu LK (lembar kerja), hasil karya dan dari catatan anekdot yang di peroleh dari anak.”
13.	P	Metode apa yang digunakan guru dalam kegiatan mengumpulkan informasi?
	N	Disini saya menggunakan catatan kecil mbak, juga dengan dokumentasi, seperti itu saja



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
14.	P	“Bagaimanakah metode guru pada kegiatan menalar dan kegiatan apa saja yang dilakukan?”
	N	”Dalam kegiatan belajar anak-anak saya ajak mengelompokkan benda yang sama misal warna merah dengan merah biru dengan biru, atau bulat dengan bulat, kotak dengan kotak dan lain-lain. Selain itu juga membandingkan bentuk bulat, setengah lingkaran, mana yang besar mana yang kecil, mana yang jalan cepat mana yang jalan lambat juga dikenalkan panjang-pendek dengan mengukur pakai langkah atau tali, berat-ringan dengan menimbang, jauh-dekat dan lain-lain”.
15.	P	Bagaimana peran guru pada kegiatan menalar?
	N	Peran guru disini adalah sebagai fasilitator mbak, disini guru hanya menyediakan materi atau sebagai contoh gambar , anak di beri pertanyaan gambar yang ibu guru bawa apaya,apa mafaat dari gambar yang ibu bawaya,dsb mbak.
16.	P	Bagaimana metode guru pada kegiatan mengkomunikasikan dan kegiatan apa saja yang dilakukan?”
	N	Dalam mengkomunikasikan anak-anak saya beri kesempatan untuk bercerita, apa yang telah ia dapat dari pelajaran yang di berikan oleh ustadzah sehingga kreativitas dan percaya diri anak muncul”.
17.	P	Apa saja kegiatan penutup di RAIT Ulul Albab Kota pekalongan?
	N	Kegiatan-kegiatan penutup di sini yang pertama yaitu recalling/ tanya jawab tentang apa-apa yang dikerjakan hari ini, refleksi/ siswa menyampaikan perasaan hari ini setelah mengetahui tentang



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
		materi yang di ajarkan hari ini, di lanjut dengan pembecaan doa penutup.”
18.	P	Bagaimana penyampaian guru untuk mengulas kembali materi pembelajaran?”
	N	Dengan menyampaikan kembali materi apa yang di lakukan pada kegiatan hari ini
19.	P	Bagaimana metode guru agar anak dapat menyampaikan hasil belajar dengan bahasa lisan atau dengan cerita?”
	N	metode guru agar anak dapat menyampaikan hasil belajar dengan bahasa lisan atau dengan cerita ya dengan model tanya jawab mbak.”
20.	P	Apa saja doa-doa penutup kegiatandi RAIT ulul albab ?
	N	Untuk doa-doa kegiatan penutup yang pertama membaca surat al-aser di lanjut doa kebaikan dunia akhirat, membaca doa untuk kedua orangtua, doa penutup madjlis, doa keluar dari kelas dan di lanjut doa naik kendaraan.
21.	P	Untuk pertanyaan selanjutnya, Adakah faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab?
	N	“Untuk faktor pendukung dalam penerapan model pembeajaran di RAIT ini yaitu sarana dan prasarana serta media untuk keperluan dalam kegiatan saintifik. Menjadikan guru menjadi kreatif. Dengan adanya model pembelajaran ini anak lebih memudahkan memahami pembelajaran karena dengan model saintifik anak dapat melihat mengenali langsung, anak juga menjadi lebih aktif serta kreatif.”
22.	P	Bila ada faktor pendukung kiranya pasti ada faktor penghambat juga ya bu, Apa faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran saintifik di RAIT Ulul Albab?



NO	PENELITI/ NARASUMBER	HASIL WAWANCARA
	N	“oh ya, Untuk penghambatnya mungkin ada sedikit yaitu kurang matangnya persiapan APE, serta masih ada beberapa anak yang belum dapat berfikir secara saintifik.” ³



³Nur Hidayah S. Pd.AUD, Guru Kelompok A1 di RAIT Ulul Albab Kota Pekalongan, Wawancara pribadi di Kelompok A2, Rabu 13 November 2018, 10:45.